BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatuproses interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.Keberhasilan pembelajaran dapat diukur berdasarkan ketercapaian kompetensi yang telah ditetapkan sejak awal kegiatan pembelajaran. Sehingga semua pihak yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yaitu siswa dan guru telah mengetahui arah pembelajaran. Oleh karena itu kedua belah pihak perlu bekerja sama sedemikian rupa, saling mendukung sehinggamemungkinkan ketercapaian kompetensi yang ditetapkan secara meyakinkan dan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar diperlukan langkah-langkah agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai.

Dewasa ini perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat memudahkan setiap orang mengakses informasi termasuk siswa Sekolah Dasar. Banyaknya informasi (baik-buruk) yang mudah diperoleh siswa sedikit maupun banyak akan mempengaruhi pembentukan karakter. Banyak siswa Sekolah Dasar yang sudah canggih mengoperasikan internet ataupun menggunakan *handphone* pintar.Hal ini diperburuk dengan lemahnya pengawasan atau pendampingan dari orang tua dan masyarakat. Siswa diharuskan berpikir dan menyaring informasi yang diperolehnya sendiri.

Pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk kualitas manusia Indonesia yang seutuhnya. Membangun karakter bangsa merupakan amanat pendidikan nasional. Pemerintah mempunyai harapan besar kepada sekolah yang telah memprogramkan pendidikan karakter, meskipun dasar pendidikan karakter berawal dari keluarga serta didukung oleh lingkungan masyarakat. Selain orang tua, guru Sekolah Dasar mempunyai peran dalam pembentukan karakter siswa. Proses penerapan nilai-nilai karakter terintegrasi dengan proses pembelajaran yang berprinsip *student centered learning.* Guru memfasilitasi dan memberi contoh penerapan nilai-nilai karakter sepanjang proses pembelajaran.

Nilai-nilai karakter yang dicanangkan oleh pemerintah sebenarnya sudah terintegrasi dalam pembelajaran IPA dengan istilah sikap ilmiah. Tinggal bagaimana guru menerapkannya dalam proses pembelajaran.Dalampenelitianinikarakter yang akan di integrasikandalampembelajaran IPA atausainsmeliputikarakterjujur, kreatif, dan rasa ingintahu.

IlmupengetahuanalamataudikenaljugadengansainsmenurutBundu (2006) sainsmerupakansejumlah proses kegiatanmengumpulkaninformasisecarasistematistentangduniasekitar yang dicirikandengannilai-nilaidansikapparailmuwanmenggunakan proses ilmiahdalammemperolehpengetahuan.

Fakta yang ada di lapanganbahwametode pembelajaran yang umum dilakukan oleh guru di Sekolah Dasar adalah ceramah. Pada metode ini kadang-kadang konsentrasi siswa terpecah dengan hal lain, akibatnya siswa kurang memahami materi pelajaran, demikian juga dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam atau sains. Tak sedikit siswa merasa bosan dan jenuh bahkan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sains, siswa hanya sekedar menghapal tanpa memahami konsep dasarnya. Hal ini membuat hasil belajar siswa belum sesuai dengan harapan karena pemahaman yang dimiliki siswa sangat rendah sehingga tidak bertahan lama.

Untukmengatasipermasalahantersebut guru hendaknyamemperbaikikualitasnyadalammelaksanakan proses pembelajaran.Peningkatankualitaspembelajaranpadatingkatdasar (SekolahDasar) menjadiprioritasutama, karenapembelajaranpadatingkatSekolahDasarmerupakanlandasanutamabagipembelajaranpadatingkatselanjutnya.Dalampembelajaran IPA terdapatbanyakkonsep-konsep yang masihabstraksehinggacukupsulituntukdipahamisiswa SD. Olehkarenaitu, ketika guru akanmenjelaskansuatutopikpembelajarantertentuhendaknya guru memilih model pembelajaran yang tepat.

Salah satucara yang dapatmempermudahsiswadalammemahamikonsep-konsep IPA atausainsadalahdenganmenggunakan*mindmapping* (petapikiran/petakonsep). *Mindmapping*adalahcaratermudahuntukmenempatkaninformasikedalamotakdanmengambilinformasikeluardariotak. Selainitu*mindmapping*jugamerupakansuatucaramencatat yang kreatif, efektifdansecaraharfiahakanmemetakanpikiran-pikirankitasecara menarik, mudah, dan berdaya guna (Buzan, 2012). *Mindmapping*membantusiswauntukberkomunikasi, memusatkanperhatian, menyelesaikanmasalah, menyusundanmenjelaskan ide-ide/pokokpikiran, sertamembantumengingatlebihbaik.Petapikiran (*mind mapping)*bisajugadikategorikansebagaiteknikmencatatkreatif.Dikategorikankedalamteknikkreatifkarenapembuatanpetapikiran (*mind mapping)*inimembutuhkanpemanfaatanimajinasidarisipembuatnya.Hinggasaatini metode yang merupakanimplementasidari*radiant thinking* adalahmetodebelajar yang paling banyakdigunakan di seluruhdunia. (Indra Yusuf, dalamhttp://www.pikiran- rakyat.com/prprint.).

Menurut Fisher (Asan, 2007), *mindmapping*dapatdibuatdenganmenggunakanbantuankertaskosongtakbergaris, penadanpensilwarna. Petapikiranataudisebutjugapetakonsepdigunakansebagaialatuntukmengembangkanhubunganantarkonsep.Dalammembuatpetapikiran, setiapsiswaakanmenghasilkanpetapikiran yang berbeda-bedasesuaikreatifitastiapsiswameskipunkonseputamanyasama. Petapikirandapatmembantusiswadan guru dalammembangunpengetahuanataumemahamisuatumateribahasan.

MenurutEdward (2009) mengatakanbahwa, sistem*mindmapping*mempunyaibanyakkeunggulan yang di antarnya: proses pembuatan*mind mapping*menyenangkan, karenatidaksemata-matahanyamengandalkanotakkirisajadansifatnyauniksehinggamudahdiingatsertam

enarikperhatianmatadanotak. Olehkarenaitu*mind mapping* iniakansangatmembantumemudahkansiswadalam proses pembelajaranterutamadigunakandalamenergidancarapenggunaannyadalamkehidupansehari-hari. Metodepetapikiran (*mind mapping)*akanmenambahpengetahuansiswauntukmencaricontoh-contohcarapenggunaanenergidalamkehidupansehari-hari. Melaluibimbingan guru, pengalaman-pengalamantersebutdituangkankedalamkerangkaberfikirmelaluipetapikiran(*mind mapping)*.Petapikiran (*mind mapping)*tersebutpenuhkreativitassiswadengangambar-gambardan kata-kata yang bervariasi.

Berdasarkanhaltersebutuntuk mengetahui pengaruhpenerapanpembelajaran IPA berbasis*mind mapping*dalamupayamendukungpembentukankarakter, makapenelitianinimengambil, judul " Implementasipembelajaran IPA SekolahDasarNegeri I KaranganyarKabupatenDemak".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dikemukakan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran IPA berbasis *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar I Karanganyar Kabupaten Demak?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran IPA berbasis *mind mapping*di Sekolah Dasar I Karanganyar Kabupaten Demakterhadap hasil belajar siswa?
3. Bagaimana karakter siswa kelas IV Sekolah Dasar I Karanganyar Kabupaten Demak setelah mengikuti pembelajaran berbasis *mindmapping*?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan dapat diidentifikasi secara mendalam dan

efektif, agar tidak terlalu luas dan berpusat pada masalah-masalah sebagai berikut.

1. Penggunaan metode*mindmapping*akan digunakan sebagai cara untuk mengetahui peningkatan hasilbelajardanpembentukankaraktersiswa.
2. Bahan ajar yang digunakan pada penelitian ini akan diberikan secara runtut mulai dari pemilihan materi, adaptasi materi yang digunakan dan jika diperlukan mengadopsi materi yang ada dilingkungan sekitar siswa.

D. TujuanPenelitian

Tujuan yang jelas memberikan landasan untuk merancang metode penelitian dan pengelolaan penelitian yang tepat. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruhimplementasi pembelajaran IPA berbasis*mind mapping*terhadaphasilbelajarsiswadanpembentukankaraktersiswaKelas IV SekolahDasar I KaranganyarKabupatenDemak.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis*mind mapping*terhadaphasilbelajarsiswadanpembentukankaraktersiswaKelas IV SekolahDasar I KaranganyarKabupatenDemak.
3. Untuk mendeskripsikan karakter siswa yang terbentuk setelah pembelajaran IPA berbasis *mind mapping* siswa kelas IV Sekolah Dasar Karanganyar Kabupaten Demak.

E. Manfaat Penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik yaitu dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum.

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi keberagaman teori mengenai model-model ataumetode-metodedalampembelajaran.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat termotivasi, membangkitkan minat dan aktivitas siswa sehingga tercapai hasil belajar yang optimal, dapat memahami materi yang disampaikan pada proses pembelajaran,dapat menguasai kompetensi dasar yang telah ditetapkan pada materi tersebut.
   b. Bagi guru, diharapkan melalui penelitian ini guru mengenal pembelajaranIPA melalui*mindmapping*. Sehinggamendorong guru untuk kreatif menggunakan strategi belajar mengajar dengan berbagaimacam model ataumetodepembelajaran yang bervariasi.